



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

JALAN SALIB

Berikanlah dirimu dipeluk oleh kerinduan-Ku yang paling bernyala-nyala agar segenap jiwa-jiwa datang dan memurnikan diri mereka dalam air tobat, dan agar kepercayaan, bukan takut, merasuki mereka, sebab Aku adalah Tuhan Yang Maharahim dan Aku senantiasa siap menerima mereka dalam Hati-Ku.

Apabila engkau melakukan apa yang Aku minta, Aku dekat denganmu. Ketaatanmu akan memuaskan dahaga dahsyat yang mengeringkan bibir-Ku di Salib.

Aku akan menghadirkan DiriKu setiap kali engkau merenungkan Passio-Ku dengan kasih. Aku akan mengizinkanmu tinggal bersatu dengan-Ku dalam sengsara yang Aku derita di Getsemani ketika Aku mengenali dosa-dosa segenap umat manusia.

Renungkanlah segala sesuatu yang harus Aku alami demi menyelamatkan manusia, demi bertahta dalam hatinya, demi memungkinkannya masuk ke dalam Kerajaan Bapa-Ku.

Marilah sekarang kita merenungkan Passio-Ku... yang akan terus mendatangkan kemuliaan bagi Bapa dan kekudusan bagi jiwa-jiwa....

Marilah kita berjalan bersama menyusuri Jalan Salib.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Perhentian I

YESUS DIJATUHI HUKUMAN MATI



† Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu, sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia.

Dengan bermahkotakan duri dan berbalutkan mantol ungu, para prajurit menghadirkan-Ku lagi di hadapan Pilatus. Tiada mendapati dalam DiriKu suatu kejahatan pun agar ia dapat menjatuhkan hukuman atas-Ku, Pilatus mencari jalan untuk membebaskan-Ku. Dalam keadaan-Ku yang menyedihkan, ia mempertontonkan-Ku di hadapan khalayak ramai dan mengusulkan bagaimana jika ia membebaskan-Ku dan menghukum Barabas, seorang penyamun dan pembunuh yang terkenal bengis, sebagai ganti-Ku. Massa menjawab dengan suara bulat: "Hukum mati Dia dan lepaskanlah Barabas!"

Jiwa-jiwa yang mengasihi-Ku, lihatlah bagaimana mereka membandingkan-Ku dengan seorang penjahat besar, bagaimana mereka menempatkan-Ku lebih rendah dari yang paling jahat dari antara manusia. Renungkanlah sejenak kemartiran Hati-Ku yang tak terkatakan, yang melihat Diri-Nya direndahkan di bawah Barabas. Aku adalah yang paling dibenci dari antara segala manusia, dan Aku dijatuhi hukuman mati sebagai seorang penjahat besar yang tercela.

Pilatus telah memaklumkan hukuman mati. Anak-anak kecil-Ku, renungkanlah baik-baik betapa Hati-Ku berduka....

† Yesus, yang paling taat, lemah lembut dan rendah hati, kasihanilah kami.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Perhentian II

YESUS MEMANGGUL SALIB



† Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu, sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia.

Marilah kita lanjutkan, anak-anak kecil-Ku. Ikutlah Aku dalam perjalanan menuju Kalvari, terseok-seok di bawah beban berat Salib....

Sementara Hati-Ku diliputi dukacita atas kebinasaan abadi Yudas, para algojo yang keji, tanpa peduli akan kesakitan-Ku yang hebat, membebankan ke atas pundak-Ku yang penuh luka sebuah Salib yang keras dan berat di mana Aku akan menggenapi misteri Penebusan dunia.

Renungkanlah Aku, wahai Malaikat-Malaikat Surgawi. Lihatlah, Sang Pencipta segala alam raya yang mengagumkan; Tuhan kepada siapa segenap roh-roh surgawi menghaturkan sembah sujud; Tuhan yang berjalan terhuyung-huyung menuju Kalvari sementara memanggul balok yang kudus dan terberkati di pundak-Nya; Tuhan yang akan menyambut napas-Nya yang terakhir.

Renungkanlah Passio-Ku, wahai kalian jiwa-jiwa yang rindu untuk menjadi pengikut-Ku yang setia. Tubuh-Ku, yang dihancurkan-remukkan oleh begitu banyak siksa aniaya, berjalan terseok tanpa tenaga, bermandikan keringat dan Darah....

† Yesus, yang paling taat, lemah lembut dan rendah hati, kasihanilah kami.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Perhentian III

YESUS JATUH UNTUK PERTAMA KALI



† Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu, sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia.

Aku menanggung sengsara, tanpa seorang pun menaruh belas kasihan atas sengsara-Ku! Sementara Aku berjalan, tiada barang seorang pun dari antara khalayak ramai yang berbelas kasihan kepada-Ku. Aku dikelilingi oleh serigala-serigala lapar, yang tak sabar untuk segera melahap korbannya.... Segenap roh-roh jahat keluar dari neraka untuk melipatgandakan sengsara-Ku.

Lelah capai yang Aku rasakan sungguh luar biasa dan Salib begitu berat menekan, hingga separuh perjalanan Aku jatuh terkapar. Lihatlah, bagaimana orang-orang yang tak berperikemanusiaan itu membangkitkan-Ku dengan cara yang paling brutal. Seorang mencengkeram lengan-Ku, yang lain menarik jubah-Ku yang telah lengket pada luka-luka-Ku, sehingga luka-luka terkoyak lagi.... Yang satu merenggut leher-Ku, yang lain menjambak rambut-Ku, lainnya lagi melancarkan pukulan-pukulan mereka dan bahkan tendangan-tendangan mereka yang bertubi ke sekujur Tubuh-Ku. Salib jatuh menghimpit-Ku dan dengan berat bebannya mengakibatkan luka-luka baru. Wajah-Ku babak-belur menghantam batu-batu jalanan. Darah mengalir wajah-Ku dan merembesi mata-Ku yang nyaris tertutup karena sembab oleh pukulan-pukulan. Debu dan lumpur bercampur dengan darah dan Aku berubah menjadi sosok yang teramat mengerikan.

† Yesus, yang paling taat, lemah lembut dan rendah hati, kasihanilah kami.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Perhentian IV

YESUS BERJUMPA DENGAN BUNDANYA



† Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu, sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia.

Teruslah bersama-Ku sejenak lagi, dan beberapa langkah di depan kalian akan mendapati-Ku di hadapan BundaKu Tersuci yang, dengan Hati-nya ditembusi dukacita, datang menyongsong-Ku karena dua alasan. Pertama, untuk mendapatkan lebih banyak kekuatan dalam menanggung dukacita melihat Putranya dan Tuhannya. Dan kedua, dengan sikapnya yang gagah berani, untuk memberi semangat kepada Putranya agar terus melanjutkan karya Penebusan.

Renungkanlah kemartiran dua Hati ini. Yang paling dikasihi BundaKu adalah Putranya.... BundaKu tiada dapat meringankan sengsara-Ku dan ia tahu bahwa kunjungannya akan menjadikan dukacita-Ku bertambah parah, tetapi juga kehadirannya akan menambah kekuatan-Ku untuk menggenapi Kehendak Bapa.

BundaKu adalah yang paling Aku kasihi di dunia ini, dan bukan saja Aku tak dapat menghiburnya, tetapi keadaan-Ku yang begitu menyedihkan, seperti yang dilihatnya, membuat hatinya berdukacita sedalam dukacita-Ku. Ia membiarkan dirinya terisak dan bersimbah airmata. Dalam hatinya ia menanggung kematian yang Aku tanggung dalam Tubuh-Ku. Oh, betapa matanya menatap lekat pada-Ku dan mata-Ku padanya! Kami tiada mengucapkan sepatah kata pun, tetapi Hati kami saling berbicara begitu banyak hal dalam tatapan yang memilukan ini.

† Yesus, yang paling taat, lemah lembut dan rendah hati, kasihanilah kami.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Perhentian V

YESUS DITOLONG SIMON DARI KIRENE



† Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu, sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia.

Aku sedang dalam perjalanan menuju Kalvari. Orang-orang keji itu, khawatir kalau-kalau Aku mati sebelum mencapai tujuan, mencari seseorang untuk membantu-Ku memanggul Salib, dan dari sekitar sana mereka menahan seseorang bernama Simon. Orang ini membantu-Ku memanggul sebagian Salib, tetapi tidak seluruh Salib-Ku. Beban Salib-Ku masih tak tertahankan.

Ada jiwa-jiwa yang berjalan seperti ini di belakang-Ku. Mereka bersedia membantu-Ku memanggul Salib, tetapi mereka masih risau akan kenyamanan dan istirahat. Banyak jiwa-jiwa lainnya bersedia mengikuti-Ku dan, dengan maksud ini, mereka memeluk hidup sempurna. Namun demikian, mereka tidak meninggalkan kepentingan diri mereka sendiri, yang terus-menerus, dalam banyak perkara, menjadi prioritas mereka. Itulah sebabnya mengapa mereka terhuyung-huyung dan menjatuhkan Salib-Ku apabila salib dirasa terlalu berat menekan. Mereka berhati-hati untuk berkorban dengan cara seringan mungkin, mereka menimbang-nimbang penyangkalan diri mereka, mengelak dari direndahkan dan dari berlelah-lelah sebanyak mungkin, dan, mengingat-ingat mungkin dengan penyesalan, apa-apa yang telah mereka kurbankan, mereka berusaha untuk mendapatkan bagi diri mereka sendiri kenikmatan-kenikmatan dan kesenangan-kesenangan tertentu.

† Yesus, yang paling taat, lemah lembut dan rendah hati, kasihanilah kami.



Perhentian VI

WAJAH YESUS DISEKA OLEH VERONICA



† Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu, sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia.

Ada jiwa-jiwa yang, tergerak oleh kerinduan akan keselamatan tetapi terutama karena kasih yang diilhamkan melalui permenungan akan apa yang telah Aku derita bagi mereka, memutuskan untuk mengikuti-Ku di jalan menuju Kalvari. Mereka memeluk hidup sempurna dan membaktikan diri demi melayani-Ku. Mereka membantu-Ku memanggul tak hanya sekedar sebagian dari Salib, melainkan seluruhnya. Satu-satunya kerinduan mereka adalah memberi-Ku istirahat dan menghibur-Ku. Mereka mempersembahkan diri pada apapun yang diminta Kehendak-Ku dari mereka, mencari semuanya yang dapat menyenangkan-Ku. Mereka tiada memikirkan jasa-jasa atau ganjaran yang menanti mereka, pun kelelahan atau penderitaan yang mengikuti. Satu-satunya hal yang mereka tahu adalah kasih yang dapat mereka nyatakan kepada-Ku, dan penghiburan yang mereka berikan kepada-Ku....

Jika Salib-Ku diwujudkan dalam bentuk suatu penyakit, jika Salib-Ku tersembunyi di bawah suatu tugas kewajiban yang bertentangan dengan minat mereka dan yang kurang sesuai dengan kemampuan mereka; jika Salib-Ku disertai dengan ketiadaan orang-orang yang mendukung mereka, maka mereka menerimanya dengan penyerahan total.

Oh! Inilah jiwa-jiwa yang sungguh memanggul Salib-Ku; mereka memujanya. Mereka menimba manfaat darinya, untuk memastikan Kemuliaan-Ku, tanpa adanya kepentingan lain atau ganjaran lain selain dari Kasih-Ku. Mereka inilah jiwa-jiwa yang merenungkan-Ku dan Memuliakan-Ku.

† Yesus, yang paling taat, lemah lembut dan rendah hati, kasihanilah kami.



Perhentian VII

YESUS JATUH UNTUK KEDUA KALINYA



† Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu, sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia.

Renungkanlah Simon yang berjalan di belakang-Ku, membantu-Ku memanggul Salib. Orang ini kurang memiliki kehendak baik, dan seorang upahan sebab jika ia datang dan membantu-Ku memanggul Salib, itu karena ia dipaksa melakukannya. Sebab itu, apabila ia merasa terlalu capai, ia membiarkan beban lebih berat menimpa-Ku dan karenanya Aku terjatuh hingga dua kali.

BapaKu mengutus Malaikat-Malaikat untuk membantu-Ku menopang Diri agar Tubuh-Ku jangan sampai tak sadarkan diri apabila terjatuh, supaya pertempuran tidak dimenangkan sebelum waktunya dan segenap jiwa-jiwa-Ku tak terselamatkan.

Aku berjalan di atas bebatuan yang mengoyak kaki-Ku. Aku tersandung dan jatuh, lagi dan lagi. Aku melihat ke kedua sisi jalan, mencari-cari barang sedikit tatapan kasih, penyerahan diri, persatuan dengan sengsara-Ku, tetapi ... Aku tiada mendapatinya.

Anak-anak-Ku, kalian yang mengikuti jejak-Ku, janganlah lepaskan salib kalian bahkan meski tampaknya amat berat. Lakukanlah itu untuk-Ku. Dengan memanggul salibmu, engkau membantu-Ku memanggul salib-Ku, dan di jalan-jalan yang sulit, engkau akan mendapati BundaKu dan jiwa-jiwa kudus yang akan memberimu dukungan dan penghiburan.

† Yesus, yang paling taat, lemah lembut dan rendah hati, kasihanilah kami.



Perhentian VIII

YESUS MENGHIBUR PEREMPUAN-PEREMPUAN YANG MENANGISI-NYA



† Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu, sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia.

“Hai puteri-puteri Yerusalem, janganlah kamu menangi Aku, melainkan tangisilah dirimu sendiri dan anak-anakmu! Sebab lihat, akan tiba masanya orang berkata: `Berbahagialah perempuan mandul dan yang rahimnya tidak pernah melahirkan, dan yang susunya tidak pernah menyusui.' Maka orang akan mulai berkata kepada gunung-gunung: `Runtuhlah menimpa kami!' dan kepada bukit-bukit: `Timbunilah kami!'”

Jika engkau tiada melihat hasil dari kurban-kurbanmu, dari penyangkalan dirimu, ataupun jika engkau melihatnya di kemudian hari, yakinlah bahwa semuanya itu bukannya sia-sia dan tanpa hasil, melainkan sebaliknya, buahnya akan berlimpah ruah.

Jiwa yang sungguh mengasihi tidak menghitung-hitung berapa banyak ia telah berkorban atau bekerja, pun jiwa tidak mengharapkan imbalan ini atau itu, melainkan jiwa hanya mencari apa yang diyakininya akan mendatangkan kemuliaan bagi Tuhan-nya.... Bagi Dia, jiwa tidak mempedulikan kerja keras ataupun kepenatan. Jiwa tidak menjadi gelisah ataupun resah, jauh dari itu, sebab jiwa tidak kehilangan kedamaian apabila mendapati dirinya dirintangi atau direndahkan, sebab satu-satunya motivasi jiwa bagi perbuatan-perbuatannya adalah kasih, dan kasih menghapuskan segala konsekuensi dan akibat. Inilah tujuan dari jiwa-jiwa yang tidak mencari ganjaran. Satu-satunya yang mereka rindukan adalah Kemuliaan-Ku, penghiburan-Ku, istirahat-Ku, dan oleh sebab itu mereka memanggul Salib-Ku dan segala beban yang ingin dibebankan Kehendak-Ku atas mereka.

† Yesus, yang paling taat, lemah lembut dan rendah hati, kasihanilah kami.



Perhentian IX

YESUS JATUH UNTUK KETIGA KALINYA



† Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu, sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia.

Kehabisan tenaga karena lelah capai, Aku nyaris tak dapat berjalan. Kaki-Ku berdarah karena batu-batu jalanan.... Tiga kali Aku terjatuh sepanjang perjalanan: yang pertama, guna memberikan kekuatan kepada para pendosa yang biasa jatuh dalam dosa agar bertobat; kedua, guna menyemangati jiwa-jiwa yang jatuh karena menjadi lemah dan jiwa-jiwa yang dibutakan oleh kesedihan dan kegalauan agar bangun dan dengan gagah berani mulai berjalan di atas jalan keutamaan; dan ketiga, guna membantu jiwa-jiwa agar dijauhkan dari dosa pada saat ajal mereka.

Anak-anak-Ku, sapaalah Aku dengan nama-Ku, sebab Yesus berarti segalanya. Aku akan membasuh kakimu, kaki yang telah melangkah di atas jalanan yang licin dan sekarang terluka oleh sebab membentur bebatuan. Aku akan menghapus airmatamu, menyembuhkanmu, mengecupmu, dan engkau akan tetap sehat dan tiada mengenal jalan lain selain dari jalan yang menghantarmu kepada-Ku.

Jiwa yang adalah milik-Ku, janganlah beri perhatian pada musuh yang keji. Begitu engkau merasakan gerakan rahmat di awal pertempuranmu, datanglah kepada Hati-Ku. Rasakan dan lihatlah bagaimana Hati-Ku menuangkan setetes dari Darah-Nya atas jiwamu, dan datanglah kepada-Ku. Engkau tahu di mana Aku berada, di balik selubung iman.... Angkatlah jiwamu dan, dengan kepercayaan penuh, ceritakanlah kepada-Ku segala dukacitamu, kemalanganmu, kejatuhanmu.... Dengarkanlah sabda-Ku dengan penuh hormat dan janganlah takut akan masa silam. Hati-Ku telah membenamkannya dalam kedalaman Kerahiman-Ku dan Kasih-Ku yang tanpa dasar.

† Yesus, yang paling taat, lemah lembut dan rendah hati, kasihanilah kami.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Perhentian X

PAKAIAN YESUS DITANGGALKAN



† Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu, sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia.

Lihatlah, betapa orang-orang yang keras hati ini mengepung-Ku dengan keji. Sebagian merenggut Salib dan menghempaskannya ke tanah; yang lain merobek jubah-Ku yang telah lengket pada luka-luka-Ku hingga mengoyakkannya kembali dan darah mengucur.

Lihatlah, anak-anak terkasih, betapa aib dan hina yang Aku tanggung melihat DiriKu Sendiri dalam keadaan seperti ini di hadapan khalayak ramai.... Betapa jiwa-Ku berdukacita!

Para algojo merenggut mantol-Ku dan membuang undi atasnya; mantol ini, dengan mana BundaKu membalut Tubuh-Ku dengan begitu penuh perhatian sepanjang masa kanak-kanak-Ku, dan yang telah bertambah besar ukurannya seiring pertumbuhan-Ku. Bagaimanakah kiranya dukacita BundaKu sementara ia menyaksikan peristiwa ini? Betapa ia sangat ingin menyimpan mantol itu, yang sekarang bernoda dan berlumuran Darah-Ku.

Renungkanlah barang sejenak kedua tangan dan kaki yang bersimbah darah ini.... Tubuh telanjang ini, yang penuh luka-luka, dengan urine dan darah. Kotor.... Kepala ini, yang ditembusi duri-duri tajam, bermandikan keringat, penuh debu, dan berlumuran darah....

† Yesus, yang paling taat, lemah lembut dan rendah hati, kasihanilah kami.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Perhentian XI

YESUS DISALIBKAN



† Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu, sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia.

Saatnya telah tiba dan para algojo menelentangkan-Ku di atas Salib, mencengkeram dan menarik tangan-tangan-Ku agar dapat mencapai lubang-lubang yang telah dipersiapkan pada palang kayu. Sekujur Tubuh-Ku remuk, terayun-ayun dari satu sisi ke sisi lainnya dan duri-duri mahkota duri menembusi bahkan terlebih dalam ke kepala-Ku. Dengarlah dentaman pertama palu yang memaku tangan kanan-Ku ... dentaman itu menggema hingga ke kedalaman bumi. Dengarlah lagi ... sementara mereka memaku tangan kiri-Ku dan, di hadapan peristiwa yang demikian, surga gemetar, dan Malaikat-Malaikat prostratio. Aku menelan keheningan yang paling dalam. Tiada keluhan ataupun erangan meluncur dari bibir-Ku, tetapi airmata-Ku berlinang bercampur dengan Darah yang melumuri wajah-Ku.

Setelah memaku tangan-tangan-Ku, dengan keji mereka menarik kaki-kaki-Ku.... Luka-luka-Ku terkoyak, urat-urat syaraf di kedua tangan dan lengan-Ku robek, tulang-tulang-Ku terlepas dari persendiannya.... Betapa sakit yang dahsyat!

Kedua kaki-Ku dipaku dan Darah-Ku membanjiri bumi! ...

Renungkanlah Yesus-mu, yang tergantung di Salib, tanpa dapat bergerak barang sedikitpun... telanjang, hina, tanpa kehormatan, tanpa kebebasan.... Mereka telah merenggut segalanya dari-Nya! Tiada seorang pun yang berbelas kasih dan merasa kasihan atas sengsara-Nya! Ia menerima hanya siksa aniaya, olok-olok dan cemooh!

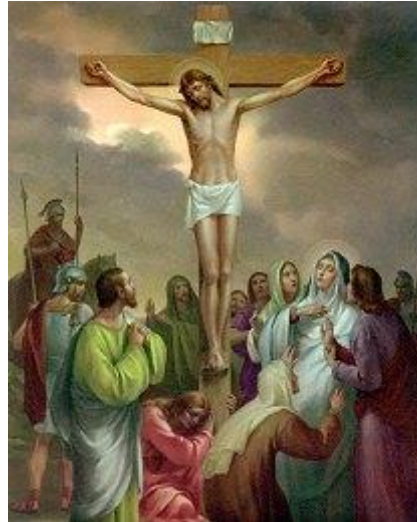
† Yesus, yang paling taat, lemah lembut dan rendah hati, kasihanilah kami.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Perhentian XII

YESUS WAFAT DISALIB



† Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu, sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia.

Anak-anak-Ku, kalian telah mendengar dan melihat sengsara-Ku, temanilah Aku hingga akhir dan ikutlah ambil bagian dalam sengsara-Ku.

Salib-Ku sekarang ditegakkan. Inilah saat Penebusan dunia!

Aku adalah tontonan cemooh khalayak ramai... tetapi Aku juga dikagumi dan dikasihi oleh jiwa-jiwa. Salib ini, yang hingga saat ini merupakan alat siksa untuk menghukum mati para kriminal, mulai dari sekarang akan menjadi terang dan damai dunia.

Aku persembahkan kematian-Ku kepada BapaKu demi jiwa-jiwa yang menghadapi kematian agar mereka mempunyai Hidup. Dalam seruan terakhir-Ku dari Salib, Aku memeluk segenap umat manusia: dulu, sekarang dan yang akan datang.

Anak-anak-Ku, tidak ada salib kemuliaan di bumi; semuanya dibungkus dalam misteri, dalam kegelapan, dalam kekusaran. Dalam misteri, sebab kalian tidak memahaminya; dalam kegelapan, sebab membingungkan pikiran; dalam kekusaran, sebab menyerang tepat di tempat-tempat di mana ia tak ingin menyerang.

† Yesus, yang paling taat, lemah lembut dan rendah hati, kasihanilah kami.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Perhentian XIII

YESUS DITURUNKAN DARI SALIB



† Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu, sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia.

Janganlah meratap; janganlah berlambat. Aku berkata kepada kalian bahwa tidak saja Aku memanggul salib kayu yang menghantar-Ku pada Kemuliaan, melainkan, di atas segalanya, Salib yang tak kelihatan namun permanen yang dibentuk dari salib-salib dosa kalian. Ya, dan dari penderitaan kalian. Segala yang kalian derita adalah obyek dari dukacita-Ku, sebab Aku tidak hanya menderita sengsara demi memberikan Penebusan kepada kalian, melainkan juga demi apa yang kalian derita sekarang ini. Lihatlah kasih yang mempersatukan-Ku dengan kalian; di dalamnya milikilah kebulatan tekad terhadap Kehendak Kudus-Ku dan persatukanlah diri kalian dengan-Ku, perhatikanlah bagaimana Aku bertindak di tengah kepahitan yang tak terhingga.

Aku telah mengambil sepotong kayu, sebuah salib, sebagai simbol. Aku telah memanggulnya dengan kasih yang besar, demi kebaikan segenap umat manusia. Aku telah menanggung sengsara yang dahsyat agar setiap orang dapat bersukacita bersama-Ku. Tetapi sekarang, berapa banyakkah gerangan yang percaya kepada Dia yang sungguh mengasihi kalian dan senantiasa mengasihi kalian? Renungkanlah Aku dalam gambaran Kristus yang berseru dan berdarah. Di sana, dan dengan cara ini, dunia memiliki Aku.

† Yesus, yang paling taat, lemah lembut dan rendah hati, kasihanilah kami.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Perhentian XIV

YESUS DIMAKAMKAN



† Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu, sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia.

Aku menciptakan dunia dan Aku menciptakan pohon yang akan menyediakan kayu bagi salib-Ku. Aku menciptakan dan menumbuhkan semak duri yang akan menyediakan duri-duri bagi Mahkota Kerajaan-Ku. Aku memendam dalam perut Bumi besi yang akan menempa paku-paku-Ku. Oh, misteri kasih yang tak terpahami! Aku menciptakan sarang bagi burung, liang bagi hewan liar, istana bagi yang kaya, rumah bagi pekerja, buaian bagi bayi, dan tempat tinggal bagi yang lanjut usia. Ketika Aku datang secara pribadi untuk mengunjungi tanah-Ku, tak ada tempat bagi-Ku di penginapan-penginapan dunia. Sungguh dunia yang dingin, beku pada malam itu ketika Aku datang kepada umat-Ku. Aku datang kepada manusia tetapi manusia tidak mengenali-Ku. Tak ada tempat bagi-Ku.... Dan sekarang? ...

Anak-anak-Ku, orang-orang berdosa yang malang! Janganlah menjauhkan diri dari-Ku. Aku menanti kalian siang dan malam dalam Tabernakel. Aku tidak akan mencela kejahatan-kejahatan kalian; Aku tidak akan melemparkan dosa-dosa kalian ke wajah kalian. Apa yang akan Aku lakukan adalah membasuh kalian dengan Darah dari luka-luka-Ku. Janganlah takut, datanglah kepada-Ku. Kalian tidak tahu betapa Aku mengasihimu.

† Yesus, yang paling taat, lemah lembut dan rendah hati, kasihanilah kami.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

Perhentian XV

KEBANGKITAN YESUS



† Kami menyembah Dikau, ya Tuhan, dan bersyukur kepada-Mu, sebab dengan salib suci-Mu Engkau telah menebus dunia.

Jumat Agung diikuti dengan fajar mulia Minggu Kebangkitan. Darah Penebusan-Ku mengairi tanah-tanah gersang yang telah menjadi padang gurun dari dunia jiwa-jiwa. Dan Darah ini akan senantiasa mengalir bumi sepanjang ada satu manusia yang perlu diselamatkan.

Aku tidak wafat di Salib, dan menanggung beribu siksa aniaya demi memenuhi neraka dengan jiwa-jiwa, melainkan, demi memenuhi Surga dengan jiwa-jiwa terpilih.

Sekali lagi, anak-anak-Ku, orang-orang berdosa yang malang! Janganlah menjauhkan diri dari-Ku. Aku menanti kalian siang dan malam dalam Tabernakel. Aku tidak akan mencela kejahatan-kejahatan kalian; Aku tidak akan melemparkan dosa-dosa kalian ke wajah kalian. Apa yang akan Aku lakukan adalah membasuh kalian dengan Darah dari luka-luka-Ku. Janganlah takut, datanglah kepada-Ku. Kalian tidak tahu betapa Aku mengasihimu.

Datanglah sekarang, anak-anak-Ku. Datanglah kepada-Ku. Aku Tuhan-mu yang menantikanmu dalam Tabernakel. Aku sepenuhnya hadir nyata dalam Tubuh, Darah, Jiwa dan Ke-Allah-an-Ku. Adakah kalian rindu mengenal-Ku? Marilah datang dan luangkan sedikit waktu bersama-Ku. Aku mengasihimu.

† Yesus, yang paling taat, lemah lembut dan rendah hati, kasihanilah kami.



Menjangkau dan mempersiapkan jiwa-jiwa

MERENUNGAN PASSIO YESUS KRISTUS

Yesus meminta dari kita:

“Renungkanlah bagaimana mereka memperlakukan-Ku dengan keji.... Renungkanlah Aku dalam penjara, di mana Aku melewati sebagian besar malam itu.... Renungkanlah Aku pada malam penuh sengsara ini dan renungkanlah bahwa sengsara ini diperpanjang dalam kesendirian-Ku di begitu banyak Sanctuarium, dalam keacuhan begitu banyak jiwa....”

“Renungkanlah luka-luka-Ku dan lihat apakah ada seorang yang menanggung sengsara sebanyak yang Aku tanggung, demi menunjukkan kasihnya kepadamu.... Renungkanlah barang sejenak kedua tangan dan kaki yang bersimbah darah ini.... Tubuh telanjang ini, yang penuh luka-luka, dengan urine dan darah. Kotor.... Kepala ini, yang ditembusi duri-duri tajam, bermandikan keringat, penuh debu, dan berlumuran darah....”

“Renungkanlah Yesus-mu, yang tergantung di Salib, tanpa dapat bergerak barang sedikitpun... telanjang, hina, tanpa kehormatan, tanpa kebebasan....”

“Renungkanlah segenap jiwa-jiwa yang akan menelantarkan-Ku di Tabernakel dan banyak jiwa-jiwa yang akan meragukan kehadiran-Ku dalam Ekaristi Kudus....”

“Renungkanlah Aku dalam gambaran Kristus yang berseru dan bersimbah darah. Di sana, dan dengan cara ini, dunia memiliki Aku....”

“Jika engkau sungguh mengasihi Aku, adakah engkau siap untuk menjadi seperti Aku? Apakah yang akan engkau tolak demi taat kepada-Ku, menyenangkan-Ku, menghibur-Ku?...”

“Jiwa-jiwa terkasih, jika kalian tidak menatap Surga, kalian akan hidup sebagai makhluk-makhluk tanpa tujuan. Angkatlah kepalamu dan renungkanlah Rumah yang menanti kalian. Carilah Tuhan-mu dan engkau akan senantiasa mendapati-Nya dengan mata-Nya tertuju kepadamu, dan dalam tatapan-Nya engkau akan mendapati damai dan hidup.”